

Kontekstualisasi Nilai-Nilai Aswaja An-Nahdliyah Dalam Implementasi Pendidikan Anti Bullying Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Temanggung

^{1*}Rhindra Puspitasari

¹INISNU Temanggung, Indonesia

^{1*}rhindra.puspitasari@gmail.com

Tanggal Submit: 28-11-2024 Tanggal diterima: 07-12-2024 Tanggal Terbit: 30-12-2024

Abstrak: Pendidikan anti bullying di Madrasah Ibtidaiyah merupakan hal penting untuk diupayakan mengingat banyaknya kasus bullying yang terjadi pada anak-anak usia madrasah. Dampak bullying pada anak sangat besar dikemudian hari terutama dalam aspek psikologi dan mental anak sehingga menemukan cara yang tepat dalam mengatasi masalah bullying menjadi solusi pencegahan dan perlindungan anak yang belum atau telah mengalami bullying. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kontekstualisasi nilai-nilai aswaja An-nahdliyah memiliki peran penting dalam implementasi pendidikan anti bullying di madrasah di Temanggung seperti *tawasut, tasamuh, tawazun, amar ma'ruf nahi mungkar*. Implementasi pendidikan anti bullying di madrasah dalam penelitian ini, nilai yang paling berperan adalah nilai *tasamuh* atau toleransi yang terlihat dari metode yang dikembangkan di madrasah di Kabupaten Temanggung.

Kata kunci: Pendidikan anti bullying, nilai aswaja an-nahdliyah

Abstract: Anti-bullying education at Madrasah Ibtidaiyah is an important thing to strive for considering the many cases of bullying that occur in madrasah-aged children. The impact of bullying on children is very large in the future, especially in the psychological and mental aspects of children, so finding the right way to overcome the problem of bullying is a solution to prevent and protect children who have not or have experienced bullying. This research is field research with a qualitative approach. Data collection techniques use observation, interviews and documentation, while data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that contextualization of An-nahdliyah aswaja values has an important role in the implementation of anti-bullying education in madrasahs in Temanggung such as *tawasut, tasamuh, tawazun, amar ma'ruf nahi mungkar*. In the implementation of anti-bullying education in madrasahs in this research, the value that plays the most role is the value of *tasamuh* or tolerance which can be seen from the methods developed in madrasahs in Temanggung Regency.

Keywords: Anti-bullying education, aswaja an-nahdliyah values

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi seperti sekarang ini kasus bullying yang terjadi semakin marak, data dari yang ada di lapangan, banyak kejadian siswa sekolah dasar maupun madrasah yang menjadi korban bullying. Kasus bullying di sekolah dasar menjadi isu yang menarik perhatian semua orang tentang pendidikan di sekolah dasar karena rekaman pelecehan yang diunggah di YouTube¹. agar semua orang dapat melihat bullying di sekolah dasar tersebut secara kronologis. Psikolog Anak Seto Mulyadi, juga dikenal sebagai Kak Seto, mengatakan bahwa salah satu alasan anak-anak dibully adalah karena institusi pendidikan tidak memahami suara mereka. Anak-anak dididik dengan kekerasan, paksa, dan dianggap sebagai robot tidak dapat dibenarkan. Dunia pendidikan sangat memperhatikan masalah pelecehan siswa di sekolah dasar maupun di madrasah ini karena pendidikan di sekolah dasar berfungsi sebagai dasar untuk membentuk kepribadian anak.

Namun, masalah kepribadian yang buruk telah muncul sekarang. Supaya tujuan pendidikan dasar dapat tercapai sebagaimana mestinya, masalah pelecehan di sekolah dasar maupun di madrasah ini harus segera ditangani². Untuk memerangi bullying di sekolah dasar, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar harus bekerja sama. Ini karena lingkungan siswa sangat mempengaruhi kepribadian mereka. Oleh karena itu, siswa sangat memerlukan lingkungan yang mendukung agar mereka dapat mengembangkan sifat dan potensi yang sesuai dengan tingkat perkembangannya³. Sangat penting untuk segera mengatasi masalah pelecehan yang merupakan masalah sosial yang dapat terjadi di sekolah dasar. Ini diperlukan untuk mencapai tujuan

¹ Dan Olweus, Susan P. Limber, and Kyrre Breivik, "Addressing Specific Forms of Bullying: A Large-Scale Evaluation of the Olweus Bullying Prevention Program," *International Journal of Bullying Prevention* 1, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.1007/s42380-019-00009-7>.

² Adi Santoso, "Pendidikan Anti Bullying," *Majalah Ilmiah "Pelita Ilmu"* 1, no. 2 (2018).

³ Fitri Sari, Firma Andrian, and Muhammad 'Azima, "Pendidikan Anti Bullying: Studi Nalar Hadis Pendekatan Psikologi," *Ri'ayah* 7, no. 2 (2022).

pendidikan sekolah dasar yang diharapkan. Jika bullying tidak segera diatasi, masalah ini akan berkembang dan mengakar dalam proses pendidikan dasar. Oleh karena itu, sangat penting bahwa program sekolah dan program parenting dapat disesuaikan untuk mengatasi masalah pelecehan. Bullying adalah jenis perilaku agresif yang menyakitkan dan dilakukan secara sengaja yang seringkali bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama, dan sulit bagi korban untuk melindungi diri mereka sendiri. Banyak kasus-kasus *bullying* sudah terjadi di MI tanpa sepengetahuan guru. Sayangnya, kasus *bullying* di MI yang dilaporkan tidak terinventaris dengan baik, seperti halnya kasus pengajuan dispensasi nikah dan perceraian yang tercatat rapi di Pengadilan Agama, karena MI tidak mempunyai guru BK

Kasus *bullying* di MI ini sangat sulit terdeteksi, jika tidak ada laporan dari orang tua murid yang mengadukan anak mereka menjadi korban *bullying* di sekolahnya. Sebagai salah satu contoh, peneliti telah memperoleh data awal, siswa yang menjadi korban *bullying* pada salah satu MI di Temanggung. Sebut saja namanya A (laki-laki). Si A ini telah mengalami *bullying* secara fisik dan verbal. Dia mengaku pernah beberapa kali ditendang pada bagian kaki oleh kakak kelasnya, dan juga dipukul pada bagian wajahnya. Selain itu, dia juga menjadi korban *bullying* oleh teman satu kelasnya (perempuan). Dia biasadikatakan *asu de'e* (anjing kamu), *sikak de'e* (bahasa umpatan). Karena si A tidak melawan, maka pelaku *bullying* menganggap hal seperti itu sebagai sesuatu yang lumrah. Sampai akhirnya si A mengalami trauma ke sekolah dan mengadu kepada orang tuanya, dan kasus tersebut baru diproses oleh pihak sekolah. Itulah sulitnya deteksi kasus *bullying* pada MI. Meskipun banyak poster terpampang di depan kelas *stop bullying*, tetapi kasus-kasus tersebut tetap marak terjadi.

Ahlus sunnah wal jama'ah (Aswaja) an-Nahdliyah mengusung nilai-nilai ukhuwah sebagai prinsip dasar hidup beragama dan berbangsa didasarkan pada kesadaran

hidup bermasyarakat, bersaudara dengan rukun dan damai. Inilah mengapa *madrasah* berpegang pada prinsip tersebut. Sebagai *madrasatul ula*, MI ini diharapkan mampu mengajarkan prinsip dasar tersebut kepada murid didiknya. Sikap kasih sayang kepada sesama murid, toleransi, saling tolong menolong, tidak menang sendiri, berakhlakul karimah inilah yang diusung oleh sebuah madrasah. Harapannya, setelah lulus nanti, alumni MI tersebut mempunyai fondasi kuat, yakni prinsip dasar hidup yang menjunjung tinggi nilai-nilai *aswaja an-nahdliyah* tadi bukan malah sebaliknya. Maka dari itu, penting dilakukan penelitian tentang *Kontekstualisasi Nilai-Nilai Aswaja An-Nahdliyah dalam Implementasi pendidikan Anti Bullying pada MI di Temanggung*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti data tertulis, foto, dan lainnya. Sumber data penelitian adalah hasil dari wawancara. Sumber data tersebut berkaitan dengan kebutuhan penelitian untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Sumber utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara terkait *bullying* yang terjadi pad MI di Temanggung yang meliputi: murid (korban *bullying*), guru MI, kepala sekolah, orang tua murid, psikolog anti *bullying*, Seksi Penmad Kemenag. Selain dari informan, sumber data lainnya diperoleh dari tindakan, sumber tertulis, dan foto. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bullying yang marak terjadi baik di sekolah dasar maupun Madrasah terdiri dari beberapa komponen utama bullying di sekolah adalah sebagai berikut: serangan fisik, verbal, atau psikologis atau intimidasi yang dimaksudkan untuk membuat korban takut, tertekan, atau membahayakan; ketidakseimbangan kekuasaan, di mana anak yang lebih kuat (atau anak-anak) menindas anak yang kurang kuat; dan

mengulangi insiden yang sama dengan anak-anak dalam jumlah besar. Bullying di sekolah umumnya terjadi di "hot spot"Click or tap here to enter text., yaitu taman bermain, kamar mandi, lorong-lorong, bus, loker kamar, dan tempat-tempat yang sepi lainnya. Bullying juga terjadi melalui sarana elektronik seperti Facebook, Twitter, website, telepon seluler atau SMS; ini disebut "cyber-bullying" dan sulit untuk mengontrol karena bentuk bullying ini paling sering terjadi di luar sekolah. Seorang pelaku bullying di sekolah mungkin melakukan bullying kepada orang lain karena mereka memiliki kekuatan fisik atau posisi sosial yang kuat⁴.

Namun, bahkan jika pengganggu yang bertubuh kecil memiliki keterampilan yang tepat dan status sosial yang memungkinkan mereka untuk memanipulasi orang lain, anak-anak dibesarkan di rumah di mana anggota keluarga menggunakan "ejekan" dan kritik, mengalami penolakan, atau menyaksikan penyalahgunaan suatu anggota keluarga lainnya yang percaya bahwa dunia adalah bermusuhan dan melihat menyerang balik sebagai alat mereka untuk Cara seseorang mempersepsi bullying dipengaruhi oleh media gambar dan pesan Pelecehan dan pelecehan sering digambarkan sebagai perilaku yang lucu atau dapat diterima. Jika dianalisis berdasarkan penelitian terdahulu penting menemukan cara terbaik untuk menerapkan Pendidikan anti bullying di sekolah dasar maupun di madrasah. Pertama, riset yang dilakukan oleh Istiani (2021) dengan judul *Pembelajaran Aswaja sebagai Basis Kekuatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air di MI Ma'arif Sambeng Bantul Yogyakarta*. Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana menanamkan cinta tanah air pada murid MI di sana melalui pembelajaran Aswaja. Kedua, riset yang dilakukan oleh Mu'asyaroh (2021) dengan judul *Penanaman Nilai-Nilai Aswaja An-Nahdliyah pada Siswa MTs Al Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban*. Penelitian tersebut

⁴ Hannah Gaffney, David P. Farrington, and Maria M. Ttofi, "Examining the Effectiveness of School-Bullying Intervention Programs Globally: A Meta-Analysis," *International Journal of Bullying Prevention* 1, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.1007/s42380-019-0007-4>.

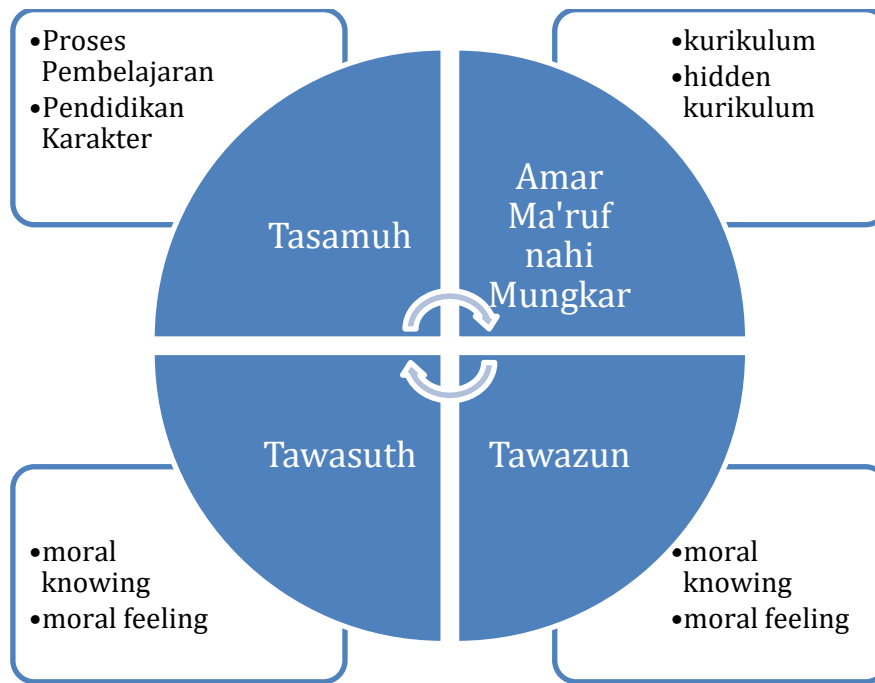
membahas tentang tahapan penanaman nilai-nilai aswaja *an-nahdliyah* pada murid MTs di sana. Ketiga, riset yang dilakukan oleh Romadhon (2022) dengan judul *Implementasi Pembelajaran ke NU-an dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam yang Berahlussunnah wal Jama'ah pada Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga*. Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana menanamkan nilai-nilai Islam ber-Aswaja pada mata pelajaran ke NU-an pada MI tersebut. Keempat, riset yang dilakukan Utami (2022) dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah pada Siswa MI Islamiyah Paren Ketami Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang Tahun 2021*. Penelitian tersebut membahas tentang peran guru PAI, faktor pendukung dan penghambat, serta solusi dalam menanamkan nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah* pada siswa MI di sana. Kelima, riset yang dilakukan oleh Khasanah (2023) dengan judul *Manajemen Peserta Didik dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Waljama'ah An Nahdliyah di MI Ma'arif Purwantoro Wonogiri*. Penelitian tersebut membahas tentang fungsi manajemen peserta didik, implementasi manajemen peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai *Aswaja* serta dampaknya.

Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini adalah semuanya sama-sama membahas tentang *ahlus sunnah wal jama'ah*. Perbedaannya, penelitian Istiani menekankan tentang bagaimana menanamkan cinta tanah air pada murid MI di sana melalui pembelajaran Aswaja, penelitian Mua'asyaroh membahas tentang tahapan penanaman nilai-nilai aswaja *an-nahdliyah* pada murid MTs di sana, penelitian Romadhon menitikberatkan menanamkan nilai-nilai Islam ber-Aswaja pada mata pelajaran ke NU-an pada MI di sana, penelitian Utami menekankan peran guru PAI, faktor pendukung dan penghambat, serta solusi dalam menanamkan nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah* pada siswa MI di sana, dan penelitian Khasanah membahas

tentang fungsi manajemen peserta didik, implementasi manajemen peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai *Aswaja* serta dampaknya.

Hasil penelitian yang dilakukan kali ini menitikberatkan pada kasus *bullying* yang belum pernah ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Bagaimana konteks nilai-nilai *aswaja an-nahdliyah* tersebut diimplementasikan dalam pendidikan anti-*bullying* pada MI di Temanggung yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 Metode Pendidikan Anti-Bullying Berdasar Nilai *aswaja an-nahdliyah* Di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Temanggung

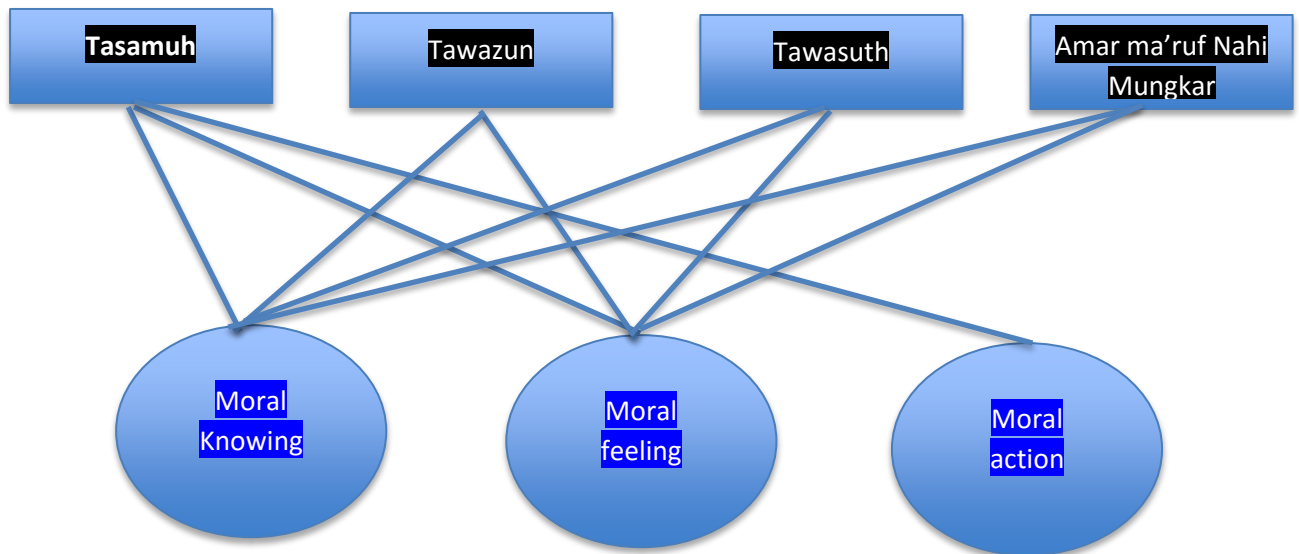


Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan anti bullying yang di lakukan di Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Temanggung dengan menerapkan nilai aswaja an-nahdliyah dari nilai tasamuh, tawasuth, tawazun dan amar ma'ruf nahi mungkar yang

diterapkan pada kurikulum dan proses pembelajaran serta Pendidikan karakter sehingga anak dapat memahami perilaku dan sikap yang menunjukkan anti bullying di madrasah. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa yang paling terlihat dari perilaku dan sikap peserta didik yang tidak mau melakukan bullying adalah pemahaman akan toleransi yang dapat di gambarkan di bawah ini

Gambar 2. Nilai-nilai Aswaja An- nahdliyah yang paing berpengaruh dalam Pendidikan Anti Bullying di MI Kabupaten Temanggung



Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Dari gambar diatas terlihat bahwa hasil penelitian di MI Kabupaten Temanggung menunjukkan bahwa nilai tasamuh atau toleransi yang paling berperan dalam pendidikan anti bullying yang terlihat dari sikap dan perilaku peserta didik yang memenuhi aspek moral knowing, moral feeling dan moral action di madrasah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan anti bullying di Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Temanggung menggunakan pendekatan nilai-nilai aswaja an-nahdliyah. kontekstualisasi nilai-nilai aswaja An-nahdliyah memiliki peran penting

dalam implementasi pendidikan anti bullying di madrasah di Temanggung seperti *tawasut, tasamuh, tawazun, amar ma'ruf nahi mungkar*. Implementasi pendidikan anti bullying di madrasah dalam penelitian ini, nilai yang paling berperan adalah nilai *tasamuh* atau toleransi yang terlihat dari metode yang dikembangkan di madrasah di Kabupaten Temanggung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agisyaputri, Erina, Nadia Aulia Nadhirah, and Ipah Saripah. "Identifikasi Fenomena Perilaku Bullying Pada Remaja." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3 (2023).
- Alscher, Pascal, Ulrich Ludewig, and Nele McElvany. "Civic Literacy—about the Theory and Measurability of Competence in School-Based Civic Education." *Zeitschrift Fur Erziehungswissenschaft* 25, no. 5 (2022). <https://doi.org/10.1007/s11618-022-01085-0>.
- Busby, Lorraine, Linda Patrick, and Alice Gaudine. "Upwards Workplace Bullying: A Literature Review." *SAGE Open* 12, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.1177/21582440221085008>.
- Gaffney, Hannah, David P. Farrington, and Maria M. Ttofi. "Examining the Effectiveness of School-Bullying Intervention Programs Globally: A Meta-Analysis." *International Journal of Bullying Prevention* 1, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.1007/s42380-019-0007-4>.
- Ni'mah, Zetty. "Habitulasi Toleransi Sebagai Upaya Memperkuat Pendidikan Anti Bullying Di Sekolah." *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research* 2, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.59001/pjier.v2i1.143>.
- Olweus, Dan, Susan P. Limber, and Kyrre Breivik. "Addressing Specific Forms of Bullying: A Large-Scale Evaluation of the Olweus Bullying Prevention Program." *International Journal of Bullying Prevention* 1, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.1007/s42380-019-00009-7>.
- Rozi, Fakrur. "Pendidikan Anti Bullying Profetik." *Southeast Asian Publishing*, 2016.

Santoso, Adi. "Pendidikan Anti Bullying." *Majalah Ilmiah "Pelita Ilmu"* 1, no. 2 (2018).

Sari, Fitri, Firma Andrian, and Muhammad 'Azima. "Pendidikan Anti Bullying: Studi Nalar Hadis Pendekatan Psikologi." *Ri'ayah* 7, no. 2 (2022).